

**ANALISIS AKUNTANSI ZAKAT (PSAK 109) DALAM UPAYA  
PENINGKATAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS  
LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH  
MUHAMMADIYAH (LAZISMU) WILAYAH LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)

**Oleh:**

**Andre Melano Nst**

**NPM.1851030343**

**Jurusan: Akuntansi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## **ABSTRAK**

Zakat infak dan sedekah (ZIS) adalah tiga ibadah dalam islam yang berkaitan dengan pemberian. ZIS merupakan instrumen penting dalam Islam untuk membantu masyarakat dalam memberantas kemiskinan. Pengelolaan ZIS yang baik dan profesional diperlukan untuk memastikan bahwa dana ZIS dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuannya.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah laporan keuangan LAZISMU Wilayah Lampung telah menerapkan PSAK 109. Dan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan PSAK 109 terhadap penyajian laporan keuangan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pada LAZISMU Wilayah Lampung.

Metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah metode kualitatif dan jenis data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Sifat penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu metode yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan suatu data dan serta menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa sehingga dapatlah ditarik suatu kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Wilayah Lampung.

Hasil penelitian ini adalah transparansi dan akuntabilitas LAZISMU Wilayah Lampung sudah sangat baik dengan dibuktikannya kemudahan untuk mengetahui program-program dari LAZISMU yang dapat diakses di internet dan akuntabilitas LAZISMU dapat dilihat dari bentuk laporan keuangan pada LAZISMU Wilayah Lampung pada tahun 2021-2022 yang sudah disesuaikan dengan konsep PSAK No. 109, dan LAZISMU Wilayah Lampung telah mengikuti audit dengan perolehan wajar tanpa pengecualian.

Kata Kunci : PSAK 109, Akuntansi Zakat, Transparansi, Akuntabilitas, Lembaga Amil Zakat

## **ABSTRACT**

*Zakat infaq and alms (ZIS) are three acts of worship in Islam related to giving. ZIS is an important instrument in Islam to help society eradicate poverty. Good and professional ZIS management is needed to ensure that ZIS funds can be utilized optimally to achieve their goals.*

*This thesis aims to find out whether LAZISMU Lampung Region's financial reports have implemented PSAK 109. And to explain how the application of PSAK 109 to the presentation of financial reports can increase transparency and accountability at LAZISMU Lampung Region.*

*The research method used in this thesis is a qualitative method and the types of data used are primary and secondary. The nature of this research is descriptive qualitative, namely a method that describes, describes, compares data and explains a situation in such a way that a conclusion can be drawn. This research was conducted at the Amil Zakat Infaq and Shadaqah Muhammadiyah Institute (LAZISMU) Lampung Region.*

*The results of this research are that the transparency and accountability of LAZISMU in the Lampung Region is very good, as evidenced by the ease of finding out about LAZISMU's programs which can be accessed on the internet and LAZISMU's accountability can be seen from the form of financial reports for the LAZISMU in the Lampung Region in 2021-2022 which have been adjusted to concept of PSAK No. 109, and LAZISMU Lampung Region has participated in the audit with unqualified results.*

*Keywords: PSAK 109, Zakat Accounting, Transparency, Accountability, Zakat Amil Instituti*



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat · II Let Kol Hi Endro Suratmin Sukarame*

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andre Melano Nst

NPM : 1851030343

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Akuntansi Zakat (PSAK 109) Dalam Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Wilayah Lampung” adalah benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk serta disebut dalam footnote maupun daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpanan pada karya ilmiah, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya-  
benarnya dan penuh rasa tanggung jawab, agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 8 November 2023

Penulis



Andre Melano Nst

1851030343



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Analisis Akuntansi Zakat (PSAK 109) Dalam Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Wilayah Lampung.  
**Nama** : Andre Melano Nst  
**NPM** : 1851030303  
**Program Studi** : Akuntansi Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam


**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dapat dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

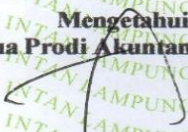
**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

  
**Dr. Ali Abdul Wakhid, M.S.i**  
**NIP. 197503172003121003**

  
**Citra Etika, S.E., M.Si**  
**NIP. 198501122019032013**

**Mengetahui,**  
**Ketua Prodi Akuntansi Syariah**

  
**A. Zuliansyah, S.Si, M.M**  
**NIP. 198302222009121003**



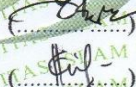
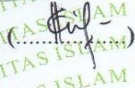


**KEMENTERIAN AGAMA  
 UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jln. Letkol H.Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung  
 Telp. (0721) 780887-703531 Fax.780422

**PENGESAHAN**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“ Analisis Akuntansi Zakat (PSAK 109) Dalam Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Wilayah Lampung.”** yang disusun oleh **Andre Melano Nst, NPM. 1851030343,** Program Studi **Akuntansi Syariah,** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, pada Hari/Tanggal : **Kamis / 23 November 2023**

**TIM DEWAN PENGUJI**

- Ketua Tim Penguji : **Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.,** 
- Sekretaris : **Anduerignta, M.Akt.,** 
- Penguji I : **Any Eliza, S.E., M.Ak.,** 
- Penguji II : **Citra Etika, S.E., M.Si.,** 

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., C.A., Akt**  
 1926009262008011000

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمتْ لِغَدٍ  
وَآتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ①٨

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Hasyr ayat 18)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, akal yang sehat kepada saya, serta kelancaran dan perlindungannya dalam penulisan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua ku yang tercinta, Bapak Indra dan Ibu Ana yang selalu senantiasa memberikan do'a tulus, kasih sayang, dan ikhlas serta motivasi yang selalu menjadi semangat dalam setiap langkah ku. Semoga Allah memberikan kesehatan, umur yang berkah, serta kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.
2. Kakak dan kedua adikku tersayang Sherly, Mecca, dan Zahra yang selalu menjadi motivasi dan penyemangat dalam perjalanan hidup ku.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung, tempat penulis menimba ilmu dan berproses menjadi lebih baik. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tempat saya menuntut ilmu di jurusan Akuntansi Syariah.
4. Kepada Dosen-dosen ku dan teman-teman yang selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis mampu membuat skripsi dengan baik. Semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Andre Melano Nst, lahir di Bandar Lampung pada 18 Mei 2000, anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Indra Kurniawan Nasution dan Ibu Surdiana. Beralamat di Jalan Asahan, Kelurahan Sukabumi Indah, Sukabumi, Bandar Lampung. Berikut ini adalah jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis, yaitu :

1. Raudhatul Athfal Perwanida 1 pada tahun 2005-2006
2. Sekolah Dasar Negeri 1 Sukaraja pada tahun 2006-2012
3. Sekolah Menengah Pertama Perintis 1 pada tahun 2012-2015
4. Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung pada tahun 2015-2018
5. Penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syari'ah pada tahun 2018.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan skripsi yang berjudul **“Analisis Akuntansi Zakat (PSAK 109) Dalam Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Wilayah Lampung”**,

Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya, berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., Akt, C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak A. Zuliansyah., M.M. selaku ketua jurusan Akuntansi Syari'ah yang telah memberikan petunjuk dan arahnya selama masa studi di Jurusan Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Ali Abdul Wakhid, S.Ag., M.Si selaku pembimbing akademik I yang telah banyak meluangkan waktu serta dengan sabar memberikan bimbingan dan masukan dalam membimbing serta memberikan motivasi kepada penulis

4. Ibu Citra Etika, S.E., M,Si selaku pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan dan masukan dalam membimbing serta memberikan motivasi kepada penulis.
5. Bendahara dan semua pengurus LAZISMU Kota Bandar Lampung.
6. Teman-teman perjuangan jurusan Akuntansi Syariah Kelas E
7. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan motivasi.
8. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung sebagai tempat penulis menimba ilmu tinggi hingga penulis dapat menulis karya ini.

Bandar Lampung, 8 November 2023

**Andre Melano Nst**  
**NPM. 1851030343**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	9

D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	11
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	18
<b>BAB II      LANDASAN TEORI.....</b>	<b>21</b>
A. <i>Stewardship Theory</i> .....	21
B. Akuntansi Syariah.....	23
C. Akuntansi Zakat.....	25
D. Zakat Infaq dan Shadaqah (ZIS) .....	27
E. Akuntabilitas .....	33
F. Transparansi.....	35
G. Organisasi Pengelola Zakat .....	36
H. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 ..37	
<b>BAB III     LAPORAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Objek.....	45
1. Sejarah LAZISMU .....	45
2. Lokasi LAZISMU Wilayah Lampung .....	46
3. Visi, Misi, dan Tujuan LAZISMU Wilayah Lampung ...	47
4. Program Unggulan .....	47
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	48
1. Hasil Wawancara Penelitian .....	48
2. Laporan Keuangan LAZISMU Wilayah Lampung .....	51
<b>BAB IV     ANALISIS DATA.....</b>	<b>53</b>
A. Hasil Penelitian.....	53

B. Pembahasan ..... 76

**BAB V Penutup** ..... 85

A. Simpulan ..... 85

B. Rekomendasi ..... 85

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jawaban Wawancara oleh Bendahara LAZISMU Lampung .....	49
Tabel 4.1	Laporan Posisi Keuangan LAZISMU 2021-2022 Yang Digunakan Saat Ini .....	55
Tabel 4.2	Laporan Perubahan Dana (Dana Zakat) LAZISMU 2021-2022 Yang Digunakan Saat Ini .....	58
Tabel 4.3	Laporan Perubahan Dana (Dana Infak/Sedekah) LAZISMU 2021-2022 Yang Digunakan Saat Ini .....	59
Tabel 4.4	Laporan Perubahan Dana (Dana Amil) LAZISMU 2021-2022 Yang Digunakan Saat Ini .....	60
Tabel 4.5	Laporan Perubahan Dana (Dana Qurban) LAZISMU 2021-2022 Yang Digunakan Saat Ini .....	61
Tabel 4.6	Laporan Perubahan Dana (Dana Sosial dan Keagamaan Lainnya) LAZISMU 2021-2022 Yang Digunakan Saat Ini .....	61
Tabel 4.7	Laporan Perubahan Dana (Dana CSR) LAZISMU 2021-2022 Yang Digunakan Saat Ini .....	62
Tabel 4.8	Laporan Perubahan Dana (Dana Kelolaan) LAZISMU 2021-2022 Yang Digunakan Saat Ini .....	62
Tabel 4.9	Laporan Perubahan Aset Kelolaan LAZISMU 2021-2022 Yang Digunakan Saat Ini .....	68

Tabel 4.10	Laporan Arus Kas LAZISMU 2021-2022 Yang Digunakan Saat Ini .....	69
Tabel 5.1	Penerapan PSAK 109 LAZISMU Wilayah Lampung .....	69
Tabel 5.2	Penerimaan dan Penyaluran Dana ZIS LAZISMU Wilayah Lampung Tahun 2021-2022.....	69



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1	Website LAZISMU Wilayah Lampung .....	73
Gambar 4.2	Instagram LAZISMU Wilayah Lampung .....	73
Gambar 4.3	Tiktok LAZISMU Wilayah Lampung.....	74
Gambar 4.4	Facebook LAZISMU Wilayah Lampung .....	75
Gambar 4.5	Youtube LAZISMU Wilayah Lampung .....	75

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Laporan Keuangan LAZISMU Wilayah Lampung  
untuk tahun berakhir 31 Desember 2021-2022
- Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 3 : Surat Pra Riset
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Turnitin

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah **ANALISIS AKUNTANSI ZAKAT (PSAK 109) DALAM UPAYA PENINGKATAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH (LAZISMU) WILAYAH LAMPUNG**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. **Analisis** merupakan suatu penyelidikan terhadap peristiwa (karangan, perbuatan, dan lainnya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-sebabnya, permasalahannya, dan lainnya).<sup>1</sup>
2. **Akuntansi Zakat** merupakan proses *recognition* atau pengakuan kepemilikan serta *measurement* berupa pengukuran nilai kekayaan yang dimiliki oleh muzakki guna menentukan nisab zakat kekayaan muzakki dalam rangka perhitungan zakat yang bersangkutan. Akuntansi zakat proses pencatatan dan penyajian pengumpulan dan pendistribusian dana zakat sesuai PSAK nomor 109.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Gramedia, 2012), h. 58

<sup>2</sup> Bayu, Taufiq, Dan Inten "Pengaruh Akuntansi Zakat Terhadap Akuntabilitas Publik". jurnal ekonomi dan keuangan syariah Vol.4 No.1 januari 2020, h. 116

3. **PSAK 109** Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), definisi Standar Akuntansi Keuangan adalah pernyataan dan interpretasi yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan.<sup>3</sup>
4. **Transparansi** merupakan prinsip penjaminan kebebasan bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan : keterbukaan pada pemberi informasi dalam melaksanakan suatu proses kegiatan dalam pengelolaan sumber daya kepada pihak-pihak yg membutuhkan.<sup>4</sup>
5. **Akuntabilitas** merupakan bentuk kewajiban penyelenggara kegiatan publik untuk menjelaskan dan menjawab segala hal menyangkut langkah dari seluruh keputusan dan proses yang dilakukan, serta pertanggung jawaban terhadap hasil dan kinerjanya.<sup>5</sup>
6. **LAZISMU** merupakan sebuah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam memperdayakan masyarakat melalui pemberdayaan secara produktif dana zakat, wakaf, infaq, dan dana kedermawananlainnya baik perseorangan lembaga perusahaan dan instansi lainnya

---

<sup>3</sup> IAI, Standar Akuntansi Keuangan Syariah, (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, 2009), h. 01.2

<sup>4</sup> Rimi Gusliana Maisand Lini Palindri, "Penerapan Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Mengelola Keuangan Desa", (Jurnal Akuntansi Dan Governance 1, no. 1 2020) 57–66

<sup>5</sup> Ida Bagus Aji, "Analisis Penerapan ISAK No 35 Pada Rumah Sakit Badan Layanan Umum," Profita 2, no. 45 (2021): 1–11.

yang beralamat di Jl. Kapten Tendean No.7 Palapa Bandar Lampung.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah diatas dapat ditegaskan bahwa penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana laporan keuangan PSAK 109 dalam upaya peningkatan transparansi dan akuntabilitas LAZISMU wilayah lampung.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Saat ini akuntansi syariah telah menjadi salah satu alternatif konsep sebagai pengganti akuntansi konvensional. Konsep akuntansi syariah tidak hanya mementingkan manajemen dan pemilik modal saja, tetapi juga mementingkan pihak-pihak lain, seperti konsumen, masyarakat dan bahkan tanggung jawabnya kepada Tuhan.<sup>7</sup>

Dalam Islam dikenal tiga serangkai sumber ekonomi dan keuangan, yaitu zakat, infaq dan shodaqoh. Zakat adalah sebutan bagi harta tertentu yang sengaja dikeluarkan untuk disalurkan kepada para mustahik. Dan juga ada dua jenis keuangan lainnya yang selalu menyertai zakat yaitu infaq dan shadaqah. Dana zakat infaq dan shodaqah disebut tiga serangkai sumber ekonomi Islam jangka pendek yang besinergi dengan sumber-sumber dana lainnya, seperti: hibah, wasiat, dan waqaf yang berorientasi jangka panjang. Selain bentuk dan mekanisme pengelolaannya yang relatif efisien dan sederhana. Dana ZIS (zakat infaq dan shadaqah) dapat dikatakan selalu serba siap. Keberlakuan dana ZIS disemua bangsa dan negara islam atau muslim menunjukkan kelebihan

---

<sup>6</sup> Company Profile LAZISMU Lampung

<sup>7</sup> Citra Etika, Chairani Adelina, "Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Prabumulih", (Jurnal Manajemen & Akuntansi Prabumulih, 2021) Vol 1, No 1

sistem dana ZIS yang tepat untuk dijadikan modal dan model ekonomi yang paling modern disepanjang zaman.<sup>8</sup>

Keuangan Islam yang paling fundamental dalam mengembangkan harta adalah zakat. Hal itu dilakukan dengan Cara memperoleh harta dan mengumpulkan kekayaan. Rasulullah SAW bersabda yang artinya; zakat dapat memelihara Harta dari kekurangan dan memacu untuk berkembang serta diberdayakan untuk terus berkembang.<sup>9</sup>

Dalam pengelolaan zakat infaq dan shadaqah dibutuhkan wadah sebagai menampung, mengolah, mendistribusikan dan mengawasi pelaksanaannya. Sudah seharusnya pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah dikelola dengan baik. Organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah dalam mengelola zakat dan infak/sedekah minimal memiliki prinsip dasar amanah, transparan dan ikhlas dalam mengelola dana zakat dan infak/sedekah. Amanah artinya organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah dapat dipercaya dalam pengelolaan dana yang didapat dari muzakki. Transparan artinya organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah mampu memberikan laporan pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah kepada pengguna laporan. Ikhlas artinya organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah tidak mengambil keuntungan pribadi, tetapi bertujuan membantu para muzakki dalam menyalurkan dana zakat dan infak/sedekah karena Allah. Pemerintah Indonesia mendukung kegiatan pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah dengan membuat Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan

---

<sup>8</sup> Muhammad Amin suma, 2013, “ Zakat Infaq Dan Sedekah : Modal Dan Model Ideal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Modern”, (Al- iqtishad, 2013) Vol. V No.2,

<sup>9</sup> Gazi Inayah, Teori Komprehensif Tentang Zakat Dan Pajak (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2003), h. 218

zakat. Tujuannya supaya organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah dapat menjalankan fungsinya baik sesuai agama maupun negara. Undang-undang tersebut dapat dijadikan dasar hukum berdirinya organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah di Indonesia Undang-undang zakat mengatur fungsi organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah yang berada dibawah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). BAZNAS adalah lembaga yang bertugas mengelola zakat yang memiliki kewenangan secara nasional. Organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah wajib melaporkan pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat yang sudah diaudit kepada BAZNAS secara berkala.

Sebagai salah satu organisasi swadaya masyarakat organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah sudah seharusnya membuat pembukuan untuk dana yang dikelolanya. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat yang menggunakan jasanya percaya bahwa dana yang dititipkan dikelola dengan baik. Laporan keuangan yang dibuat juga harus sesuai tujuan akuntansi syariah. Akuntansi syariah memiliki dua tujuan utama, yaitu : Pertama sebagai instrumen pertanggungjawaban memenuhi kewajiban kepada Allah, individu dan lingkungan masyarakat. Kedua, sebagai instrumen membantu terciptanya keadilan sosial ekonomi seperti dikehendaki ekonomi Islam. Dan salah satu hal yang paling utama dalam sistem akuntansi adalah perlakuan akuntansi ZIS. Perlakuan akuntansi disini mencakup pengakuan, pencatatan, dan penyajian laporan keuangan organisasi pengelola ZIS. Selain itu, dalam pelaksanaan akuntansi, Dewan Syariah Akuntansi Keuangan (DSAK) telah mengeluarkan PSAK 109 tentang akuntansi untuk lembaga amil zakat, infak, dan sedekah. Dengan telah diterbitkan PSAK 109 tersebut diharapkan pengelolaan ZIS

akan lebih akuntabilitas, transparan, mencapai sasaran, dan sesuai dengan tuntunan syariah.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. PSAK ini mengikat untuk Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang sudah disahkan legislatif oleh Pemerintah. Di Indonesia ini, pengelola dana ZIS telah diatur dalam UU Nomor 23 Tahun 2011 yang merupakan amandemen terhadap UU Nomor 38 Tahun 1999. Pelaksanaan atas UU zakat tersebut diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2014, UU tersebut mengatur pengelolaan zakat yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pengoperasian zakat. UU tersebut juga mengatur tentang Badan Amil Zakat (BAZ), unit pengelola zakat (UPZ) yang dibentuk pemerintah baik tingkat nasional sampai daerah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) dibentuk atas gagasan masyarakat yang harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Peneliti memilih LAZISMU Wilayah Lampung dikarenakan sebagai salah satu Lembaga Amil Zakat yang berada di Bandar Lampung yang dekat dengan penulis. LAZISMU mempunyai enam pilar program seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial dakwah, serta lingkungan.

LAZISMU Wilayah Lampung telah menjadi Lembaga Amil Zakat berdasarkan SK LAZISMU Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor 007.KEP/BP/18/B/2017. Selanjutnya, mendapatkan Rekomendasi BAZNAS Wilayah Lampung nomor B-1706/Kw.08.6/4/BA.00/12/2017 tanggal 5 Desember 2017. Berdirinya LAZISMU dilatarbelakangi oleh fakta bahwa di Indonesia, indeks pembangunan manusia masih sangat rendah. Tingkat kemiskinan dan kebodohan juga masih sangat tinggi. Potensi dana ZISKA yang cukup tinggi,



diyakini mampu memberikan sumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan indeks pembangunan manusia. Berdirinya LAZISMU hadir sebagai problem solver bagi persoalan-persoalan sosial yang berkembang di masyarakat.

Potensi zakat yang dapat dihimpun di Indonesia sebenarnya sangat besar, sebab mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dengan persentasi 87,2% dan 12,6% dari populasi muslim diseluruh dunia. Berdasarkan data Puskas BAZNAS (2021), potensi zakat Indonesia mencapai 327,6 triliun yang terdiri atas zakat perusahaan (144,5 triliun), zakat penghasilan dan jasa (139,07 triliun), zakat uang (58,76 triliun), zakat pertanian (19,79 triliun) dan zakat peternakan (9,52 triliun). Jumlah penerimaan zakat tersebut sudah cukup untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia. Namun besarnya potensi tersebut tidak sebanding dengan realisasi pencapaian zakat yang baru mencapai 71,4 triliun. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah belum maksimal dalam melakukan penghimpunan zakat kepada para muzakki.

Terdapat beberapa faktor penyebab tingkat penghimpunan zakat di Indonesia sangat kecil diantaranya adalah faktor kurangnya kesadaran masyarakat membayar zakat, pemahaman dan sosialisasi yang masih kurang, tingkat kepercayaan masyarakat kepada lembaga zakat yang rendah, transparansi laporan zakat amil yang kurang, masyarakat yang membayar zakat tidak melalui lembaga zakat resmi (BAZNAS dan LAZ) serta faktor penghasilan masyarakat yang rendah karena dampak Covid-19. Oleh karena itu, BAZNAS dan LAZ harus mampu memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi melalui upaya perbaikan dan pengelolaan zakat yang lebih profesional peningkatan akuntabilitas dan transparansi amil zakat akan meningkatkan

kepercayaan masyarakat terhadap amil tersebut. semakin amanah dan profesional pengelolaan zakat maka semakin meningkat pula kepercayaan masyarakat dalam menyalurkan zakatnya kepada amil zakat.<sup>10</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa zakat memiliki potensi yang begitu besar dan sangat signifikan untuk dijadikan sebagai alat pemerataan ekonomi dan penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Namun disisi lain, pengumpulan zakat harus diperhatikan secara serius sebab potensinya tidak sebanding dengan jumlah yang dikumpulkan. Perlu beberapa langkah-langkah perbaikan dalam internal amil zakat untuk memaksimalkan potensi tersebut.

Maka dari itu dengan adanya laporan keuangan yang transparan dan akuntabel dan disusun baik sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku diharapkan akan menambah kepercayaan masyarakat terhadap LAZISMU Wilayah Lampung. Dengan adanya laporan keuangan yang sesuai akan menambahkan transparansi dalam memberikan gambaran yang jelas tentang penggunaan dana zakat, infaq/sedekah, lalu membuat LAZISMU Wilayah Lampung menjadi akuntabel yang bisa menunjukkan bahwa LAZISMU dapat bertanggung jawab dalam pengelolaan dana zakat. Dengan menyajikan informasi yang lengkap dan akurat, LAZIS dapat menunjukkan bahwa dana zakat dikelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Dengan adanya laporan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan muzakki dan meningkatkan kesadaran masyarakat atas bagaimana dana zakat digunakan dan dapat memantau

---

<sup>10</sup> Abid Ramadhan, Sofyan Syamsuddin, "Analisis Penerapan PSAK 109 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Lazismu", Jurnal Akuntansi Syariah, Vol 4 No 2. 2021

efektivitas program-program yang dilaksanakan LAZISMU. Oleh karena itu, transparansi dan akuntabilitas sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan muzaki. Semakin tinggi akuntabilitas dalam suatu lembaga maka semakin banyak muzaki yang menitipkan dana zakatnya untuk disalurkan kepada orang yang berhak menerima. Tingkat kepercayaan muzaki dapat dilihat dari muzaki yang rutin dalam membayar zakat dan terjadi peningkatan jumlah muzaki yang membayar zakat kepada lembaga. Untuk meningkatkan akuntabilitas, maka akuntansi zakat harus disusun berdasarkan PSAK 109.

Dengan dasar latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS AKUNTANSI ZAKAT (PSAK 109) DALAM UPAYA PENINGKATAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH (LAZISMU) WILAYAH LAMPUNG”**

### **C. Fokus Penelitian**

Agar masalah yang diteliti dalam penelitian ini terarah dan jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu penelitian ini hanya fokus untuk membahas Analisis Akuntansi Zakat (PSAK 109) Dalam Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Wilayah Lampung.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah laporan keuangan LAZISMU Wilayah Lampung telah menerapkan PSAK 109?

2. Bagaimana penerapan PSAK No. 109 pada penyajian laporan keuangan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas bagi LAZISMU Wilayah Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penyajian laporan keuangan LAZISMU Wilayah Lampung telah menerapkan PSAK No. 109.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan PSAK No. 109 pada penyajian laporan keuangan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas bagi LAZISMU Wilayah Lampung.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis mengenai laporan keuangan akuntansi zakat, serta dapat meningkatkan kemampuan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama duduk dibangku perkuliahan, khususnya konsentrasi Akuntansi Syariah. Dan diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa meningkatkan kualitas lembaga terkait maupun lembaga lain dalam hal meningkatkan kualitas laporan keuangan OPZ.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Wilayah Lampung dapat menjadikan laporan keuangan Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Wilayah Lampung menjadi lebih baik, transparan, mudah dipahami dan dapat dipertanggungjawabkan.

- b. Bagi Entitas Nirlaba lainnya  
Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi entitas lainnya untuk menerapkan PSAK No. 109, agar kedepannya dalam penyajian laporan keuangan lebih baik, transparan, mudah dipahami dan dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Bagi Peneliti Berikutnya  
Untuk Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pemikiran dan referensi bagi penelitian berikutnya bila ingin meneliti Ilmu Akuntansi, khususnya di bidang PSAK No. 109 tentang penyajian laporan keuangan pada OPZ.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 diantaranya.

1. Penelitian oleh Riya Dwi Andari, dkk tahun 2023 dengan judul ANALISIS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN ZAKAT INFAK SHADAQAH (ZIS) PADA BAZNAS KABUPATEN KAMPAR BERDASARKAN PSAK NO. 109. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaporan keuangan Zakat, Infaq, dan Sadaqah (ZIS) di BAZNAS Kabupaten Kampar berdasarkan PSAK 109 belum dapat dikatakan sepenuhnya transparan dan akuntabel. Hal ini dikarenakan terdapat salah satu unsur laporan keuangan yang disajikan namun tidak memberikan informasi apapun yaitu unsur laporan perubahan aset kelolaan.
2. Penelitian oleh Riya Dwi Andari, dkk tahun 2023 dengan judul ANALISIS PENERAPAN AKUNTABILITAS PSAK 109, TATA KELOLA DAN EFEKTIVITAS

TEKNOLOGI PADA LAZ UMMUL QURO BOGOR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZ Ummul Quro Bogor telah menerapkan PSAK 109 dalam pencatatan keuangannya namun masih terkendala dalam penentuan nilai wajar. Dalam tata kelola, indikator transparansi dan responsibilitas masih mengalami kendala dan persentase efektivitas penggunaan teknologi pada LAZ masih rendah dengan persentase 60% kategori kurang efektif.

3. Penelitian oleh Anggi Ramadani Putri, dkk tahun 2020 dengan judul ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 109 TENTANG AKUNTANSI ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH PADA LAZISMU KOTA PALOPO. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa dalam penerapan PSAK No. 109 belum sepenuhnya dilakukan oleh Lazismu. Sedangkan untuk pengelolaan dana ZIS mulai dari menghimpun dananya sampai kepada penyalurannya memiliki strateginya sendiri.
4. Penelitian oleh Jumiati tahun 2021 dengan judul ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS LAZISMU SULAWESI SELATAN). Hasil penelitian ini adalah proses pencatatan akuntansi yang dilakukan di Lazismu Sulawesi Selatan dapat diajukan kesimpulan penelitian, antara lain: Perlakuan dan penerapan akuntansi zakat yang dilakukan Lazismu Sulawesi Selatan menggunakan sistem pencatatan accrual basis (berbasis akrual). Sistem ini merupakan suatu sistem pencatatan dimana dalam hal ini transaksi yang terjadi dicatat berdasarkan konsep pengakuan sesungguhnya. Dalam proses pencatatan akuntansi Lazismu Sulawesi Selatan menggunakan sistem terkomputerisasi. Hasil atau keluaran dari sistem ini berupa akun-akun dan saldo buku

besar yang bersumber dari transaksi yang telah diinput. Sistem ini terhubung langsung dengan Lazismu pusat sehingga Lazismu pusat lebih mudah dalam melakukan pengawasan kepada setiap cabangnya. Kesesuaian penerapan praktik akuntansi zakat yang ada di Lazismu Sulawesi Selatan berdasarkan PSAK No. 109, ditemukan bahwa dalam hal pengakuan dan pengukuran pihak Lazismu Sulawesi Selatan telah sesuai dengan PSAK No. 109. Sedangkan dalam hal penyajian dan pengungkapan pihak Lazismu Sulawesi Selatan belum menerapkan PSAK No. 109.

5. Penelitian oleh Andreani Hanjani, dkk tahun 2020 dengan judul PENERAPAN PSAK 109 PELAPORAN KEUANGAN AKUNTANSI ZAKAT DAN INFAQ/SHADAQAH PADA LAZISMU. Hasil penelitian ini adalah LAZISMU sebagian besar masih menggunakan penerapan PSAK 45 yaitu mengenai pelaporan keuangan entitas nirlaba dimana keuntungannya tidak diperoleh melalui bisnis melainkan diperoleh dari sosial dan kemanusiaan. Dalam penyajian laporan keuangan LAZISMU hanya menerapkan iktisar program yaitu untuk pencatatan setiap dana zakat dan infaq/sedekah serta jumlah *presentase* yang disalurkan ke setiap asnaf hal ini bertentangan dengan penerapan PSAK 109 dimana dalam pencatatan laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pencatatan laporan keuangan di LAZISMU belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 109.

Persamaan penelitian ini sama-sama yang mengangkat masalah laporan keuangan berdasarkan PSAK 109 terkait akuntansi zakat pada OPZ, sedangkan perbedaan penelitian ini adalah OPZ yang diteliti tidak pada lokasi yang sama yang artinya terdapat perbedaan segi kebijakan dan segi pengelolaan yang berbeda sesuai dengan OPZ di lokasi masing-masing. Jadi dari semua penelitian terdahulu memiliki kesamaan pembahasan yakni tentang penerapan PSAK 109 di Lembaga Amil Zakat. Perbedaan dari semua penelitian yang telah diteliti dengan penelitian yang sedang peneliti teliti adalah tempat dan kebijakan di LAZIS tentu berbeda-beda, ada yang sudah menerapkan dan ada yang belum menerapkan PSAK tersebut dengan berbagai kondisi dan kendala.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.<sup>11</sup> Menurut Sugiono, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih independen tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain.<sup>12</sup>

### **2. Waktu dan Tempat Penelitian**

---

<sup>11</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Metodologi Penelitian Ekonomi", (Medan : FEBI UIN SU-Press, 2016), hlm 4

<sup>12</sup> Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perpektif Bimbingan dan Konseling", (Quanta, 2018) Vol 2, No 2.



Lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah di Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Wilayah Lampung yang berlokasi di Gedung Dakwah Muhammadiyah Lampung Jalan Kapten Tendean 07 Bandar Lampung. Untuk waktu penelitian yaitu Juni sampai dengan selesai.

### 3. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data.<sup>13</sup> Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil pengamatan dan wawancara secara langsung kepada Nisa Rahmania selaku Bendahara Lazismu Wilayah Lampung.

#### b. Sumber Data Sekunder

Adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh pengumpul data, misalnya melalui dokumen.<sup>14</sup> Dalam hal ini berupa dokumentasi laporan keuangan pada Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Wilayah Lampung tahun 2021-2022.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Observasi

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku

---

<sup>13</sup> Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm 62

<sup>14</sup> Ibid.

objek sasaran.<sup>15</sup> Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkapkan penelitian yang dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif peneliti harus memahami terlebih dahulu variasi pengamatan dan peran-peran yang dilakukan peneliti.<sup>16</sup>

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah , artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>17</sup>

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada, data dapat diambil melalui dokumen tertulis, gambar, dan lain-lain.<sup>18</sup>

5. Teknik Analisis Data

Adalah proses mencari data serta menyusunnya secara sistematis atas data yang telah didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkannya kedalam beberapa kategori tertentu

---

<sup>15</sup> Abdurrahman Fatoni, “Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi”, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm 104.

<sup>16</sup> M. Askari Zakariah, et. al, “Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research, Research And Development (R and D)”, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), hlm 43

<sup>17</sup> Abdurrahman Fatoni, Op-Cit., hlm105

<sup>18</sup> Abu & Narbuko Achmadi, “Metode Penelitian” (Jakarta: Bumi Aksara, 1997).

sehingga mendapatkan kesimpulan yang mudah dipahami.<sup>19</sup>

Teknik analisis data harus disesuaikan dengan jenis penelitian. Berdasarkan hal tersebut, teknik analisis data dibagi atas dua macam teknik, yakni teknik analisis data secara kuantitatif dan teknik analisis data secara kualitatif. Teknik analisis data secara kuantitatif menggunakan rumus-rumus statistik dalam mengolah data. Teknik analisis data secara kualitatif menggunakan analisis kualitatif atau nonstatistik.<sup>20</sup>

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berupa sesi dokumentasi serta wawancara kepada pihak yang bersangkutan LAZISMU Wilayah Lampung. Dengan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.<sup>21</sup>

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian

---

<sup>19</sup> Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif" (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 89

<sup>20</sup> Kun Maryati dan Juju Suryawati, "Sosiologi": - Jilid 3, h. 111

<sup>21</sup> Cholid Narbuko. Abu Ahmadi, "Metode Penelitian" (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).  
hlm 154

kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>22</sup>

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>23</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Hal ini dilakukan agar penelitian ini lebih sistematis dan teratur. Adapun sistematika penelitian ini sebagai berikut:

### BAB I                      PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian

---

<sup>22</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D". hlm 249.

<sup>23</sup> Ibid. hlm 252.

penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori yang menjadi landasan dalam mendukung penelitian ini seperti *stewardship theory*, akuntansi syariah, Akuntansi Zakat, Zakat Infaq dan Shadaqah, Akuntabilitas, Transparansi, Organisasi Pengelola Zakat, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109.

## BAB III

### Deskripsi Objek Penelitian

Bab ini mendeskripsikan objek penelitian yang terdiri dari gambaran umum objek yang meliputi sejarah LAZISMU, lokasi LAZISMU Wilayah Lampung, visi, misi, dan tujuan LAZISMU Wilayah Lampung, hasil wawancara penelitian dan laporan keuangan LAZISMU Wilayah Lampung.

## BAB IV

### Analisis Penelitian

Bab ini berisikan analisis data penelitian serta hasil temuan penelitian yang didapatkan oleh peneliti tentang “ANALISIS AKUNTANSI ZAKAT (PSAK 109) DALAM UPAYA PENINGKATAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH (LAZISMU) WILAYAH LAMPUNG”.

## BAB V

### Penutup

Bab terakhir berisi kesimpulan dan hasil, serta saran-saran, kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil penelitian. Berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman Fatoni, “Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi”, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011).
- Abid Ramadhan, Sofyan Syamsuddin, “Analisis Penerapan PSAK 109 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Lazismu”, Jurnal Akuntansi Syariah, Vol 4 No 2. 2021
- Abu & Narbuko Achmadi, “Metode Penelitian” (Jakarta: Bumi Aksara, 1997).
- Ade Imam Muslim, Lediana Sufina., Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Nirlaba Terhadap Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan, (STIE Ekuitas, 2018), Vol 4, No 1.
- Agung Haryanto, FatmaYeni, Analisis Publikasi dan Laporan Keuangan LAZISMU Berdasarkan PSAK No. 45 (Studi Kasus LAZISMU Menteng Jakarta Pusat), (2019), Vol10, No2
- Aldiansyah, Linda Lambey, Penerapan PSAK No. 45 Revisi Tahun 2015 Pada Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Makmur Kota Kotamobagu, (Universitas Sam Ratulangi, 2017), Vol 6, No 1
- Amin Rahmanurrasjid,( 2008: 71)

Anip dan Adip, “Peran Manajemen Sumberdaya Insani: Kajian di BAZNAS Ponorogo”, Jurnal Al-‘Adalah, (Universitas Muhammadiyah Ponorogo), Vol 14 No 1, 2017 hlm 188

Arief Sugiono dan Edi U<sup>85</sup> Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan (Jakarta: Penerbit PT Grasindo, 2016), hlm. 1.

Bambang Subroto, Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik Kajian Teori dan Empiris, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2014),

Bayu, Taufiq, Dan Inten “Pengaruh Akuntansi Zakat Terhadap Akuntabilitas Publik”. jurnal ekonomi dan keuangan syariah Vol.4 No.1 januari 2020, h. 116

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional), Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat: Teori dan Konsep (Jakarta: Puskas BAZNAS), hlm. 16

Cholid Narbuko. Abu Ahmadi, “Metode Penelitian” (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Citra Etika, Chairani Adelina, “Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Prabumulih”, (Jurnal Manajemen & Akuntansi Prabumulih, 2021) Vol 1, No 1

Company Profile LAZISMU Lampung



David L.Kurtz, dkk., Pengantar Bisnis Kontemporer, (Jakarta: Salemba Empat, 2014).

Departemen Pendidikan Nasional, “Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa”, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2011,

Devi Megawati, Fenny Trisnawati, ”Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah Pada BAZ Kota Pekanbaru”, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol.17, No.1 2014,

Dewan Standar Akuntansi Keuangan, DE PPSAK 13, Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, 2018

Didin Hafidhuddin, Tentang Zakat, Infaq, dan Shadaqah, (Jakarta : Gema Insani, 1998),

Eko Raharjo, “Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam perspektif Akuntansi”, (Jurnal Fokus Ekonomi, 2014) Vol2, no.1

Endahwati, Yosi Dian. “Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS)”. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika. Vol 4, No 1. 2014.

Firdaningsih, “Delapan Golongan Penerima Zakat Analisis Teks dan Konteks”, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol 7, No 2, 2019

FX Anton, “Menuju Teori Stewardship Manajemen”, (Majalah Ilmiah INFORMATIKA , 2010) Vol1, no 2

Gazi Inayah, Teori Komprehensif Tentang Zakat Dan Pajak (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2003), h. 218

Hafidz Fuad Halimi, “Bersyukur dengan Zakat”, (Jakarta: PT. Adfale Prima Cipta, 2013),

Harahap, Sofyan Syafri, “Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam”, (Jakarta: Pustaka Quantum, 2001),

Imam Abu, Ishaq Ibrahim, al-Muhadzdzab fi Fiqh al-Imam al-Syafi’I, (Beirut : Darul Fikri, t.t),

PSAK 109. <http://iaiglobal.or.id/> . (Diakses pada Minggu, 3 April 2022)

IAI, Standar Akuntansi Keuangan Syariah, (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, 2009), h. 01.2

Ida Bagus Aji, “Analisis Penerapan ISAK No 35 Pada Rumah Sakit Badan Layanan Umum,” Profita 2, no. 45 (2021): 1–11

Ikatan Akuntan Indonesia, 2010

Ikatan Akuntan Indonesia, DE PSAK 109, hlm. 8.

Imam Abu, Ishaq Ibrahim, al-Muhadzdzab fi Fiqh al-Imam al-Syafi’I, (Beirut : Darul Fikri, t.t),hlm140

James M Reeve, “Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia”, (Jakarta: Salemba Empat, 2009),

Kristian Widya Wicaksono, “Akuntabilitas Organisas Sektor Publik”, Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik (JKAP), (Universitas Katolik Parahyangan), Vol 19 No 1, 2015 hlm 7

Kun Maryati dan Juju Suryawati, “Sosiologi”: - Jilid 3

M. Askari Zakariah, et. al, “Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research, Research And Development (R and D)”, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020),

Marjana Fahri, “Analisis Transparansi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Bone”, (Jurnal Al-Adalah )Vol. 3, Nomor I, 2018

Muhammad Amin suma, 2013, “ Zakat Infaq Dan Sedekah : Modal Dan Model Ideal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Modern”, (Al- iqtishad, 2013) Vol. V No.2

Muhammad Ichlas, dkk, “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh”, Jurnal Magister Akuntansi, (Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh), Vol 3 No 4, 2014 hlm 77-78

Nur Ahmadi Bi Rahmani, “Metodologi Penelitian Ekonomi”, (Medan : FEBI UIN SU-Press, 2016),

Nurul Huda, Novarini, Yosi Mardoni, Citra Permatasari, “Zakat Perspektif Mikro-Makro Pendekatan Riset”,(Prenadamedia Group Rawamangu, 2015),

- Rifqi Muhammad, “Akuntansi Keuangan Syariah Konsep dan Implementasi PSAK Syariah”, (Yogyakarta: P3EI Press, 2008),
- Rimi Gusliana Maisand Lini Palindri, “Penerapan Prinsip Akuntabilitas Dan Tr ansparansi Dalam Mengelola Keuangan Desa”, (Jurnal Akuntansi Dan Governance 1, no. 1 2020) 57–66
- Slamet Wiyono dan Taufan Maulamin, “Memahami Akuntansi Syariah di Indonesia”, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012),
- Sri Nurhayati dan Wasilah, “Akuntansi Syariah di Indonesia” (Jakarta: Salemba Empat, 2011),
- Sri Nurhayati, “Akuntansi Syariah di Indonesia”, (Jakarta : Salemba Empat, 2014),
- Taufikur Rahman, “Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)”, Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 6(1), 2015, 141
- Teten Kustiawan, “Akuntansi dan Manajemen Keuangan Untuk Organisasi Pengelola Zakat”. (Jakarta: Institut Manajemen Zakat, 2001), h. 9
- Wiroso,” Akuntansi Transaksi Syariah”, (Jakarta : IAI , 2010),